

## RINGKASAN

**Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada Pasien Febris dengan Trombositopenia di Rumah Sakit RSD K.R.M.T Wongsonegoro**, Mitha Andriani, NIM G4219242, Tahun 2019, 269 hlm, Gizi Klinik, Politeknik Negeri Jember, Agatha Widiyawati, S.ST., M.Gizi.

Manajemen asuhan gizi klinik dilakukan pada pasien anak yang menderita febris dengan trombositopenia. Febris (Demam) merupakan keadaan ketika individual mengalami atau berisiko mengalami kenaikan suhu tubuh terus menerus lebih dari 37,8 °C peroral atau 37,9°C perrectal karena faktor eksternal. Suhu tubuh dapat dikatakan normal apabila suhu 36,5 °C – 37,5 °C, febris 37,6 °C- 40 °C. Febris terjadi bila berbagai proses infeksi dan non infeksi dan berinteraksi dengan mekanisme hospes. Demam dapat membahayakan jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat akan menimbulkan komplikasi lain seperti, hipertensi, kejang dan penurunan kesadaran, jumlah penderita febris di Indonesia dilaporkan lebih tinggi angka kejadiannya dibandingkan dengan negara – negara lainnya yaitu sekitar 80 -90% dari seluruh febris yang dilaporkan adalah febris sederhana. Tingkat demam merupakan factor yang mempengaruhi jumlah trombosit dalam tubuh yang disebabkan oleh endotoksin yang dihasilkan bakteri *Salmonella thypi*. Pada hasil assessment kemudian dilakukan identifikasi pada hasil pengukuran antropometri, hasil biokimia pasien, fisik klinis dan riwayat penyakit pasien, selanjutnya diperoleh diagnosa gizi dan dilakukan perencanaan intervensi dan monitoring evaluasi kepala pasien selama 3 hari atau 9x makan. Pasien diberikan diet TKTP sesuai dengan kebutuhan yaitu energi 1.571,6 kkal, protein 58,5 gram, lemak 35 gram, dan karbohidrat 235 gram. Konsultasi gizi dilakukan di kamar pasien dengan metode konsultasi dan tanya jawab dengan ibu keluarga dengan materi tinggi karbohidrat tinggi protein. Data antropometri pasien menunjukkan bahwa pasien memiliki status gizi kurang berdasarkan perhitungan Z-score BB/TB yaitu -2,1 SD. Data biokimia menunjukkan Trombosit dibawah nilai normal. Data fisik klinis pasien demam masih belum stabil suhunya diatas nilai normal.